BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Liquid Petrolium Gas atau yang sering kita sebut LPG adalah salah satu komoditas sektor migas yang diproduksi oleh PT Pertamina (Persero). Pada awalnya LPG ini hanya dikemas dalam bentuk tabung berukuran 12 kg – 50 kg yang diperuntukan bagi kalangan terbatas. Hingga 2010 pemerintah Indonesia mengeluarkan dana lebih besar untuk subsidi energi dibanding dana yang dikeluarkan untuk belanja negara dalam sektor pertahanan, pendidikan, kesehatan dan jaminan sosial. Oleh karena itu pemerintah menerapkan kebijakan energi nasional pada tahun 2007, yaitu melakukan konversi minyak tanah ke LPG dengan dasar Undang-Undang No.22 Tahun 2001. Hal ini untuk meminimalisir subsidi minyak tanah yang memiliki proporsi terbesar yaitu 50% dari subsidi energi pemerintah. Setiap tahun nilai dari subsidi tersebut semakin membesar. Konversi minyak tanah tersebut juga dilakukan untuk mengantisipasi harga minyak dunia yang semakin meningkat dan stok minyak mentah yang semakin menipis. PT Pertamina (Persero) mengeluarkan produk dengan varian kemasan baru yaitu LPG 3 kg. Produk LPG 3 kg ini disubsidi penuh oleh pemerintah agar para konsumen minyak tanah dapat beralih ke LPG.

Dikarenakan gas LPG adalah barang yang disubsidi oleh negara maka diperlukan pengawasan supaya gas LPG dapat terdistribusi kepada masyarakat yang berhak, maka dari itu pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik

Indonesia Nomor 104 Tahun 2007 tentang penyediaan, pendistribusian, dan penetapan harga LPG. Untuk mengatur distribusi gas LPG pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta yaitu sepeti agen gas, maka dari itu pihak PT Pertamina selaku pengawas dan penjual menginstruksikan kepada para agen gas harus membuat laporan tentang pendistribusian gas LPG 3kg supaya adanya laporan kemana saja agen mendistribusikan atau menjual gas bersubsidi. Tetapi fakta dilapangan masih banyak agen gas yang belum mampu membuat laporan pendistribusian secara efektif dan efisien hal ini mendorong peneliti untuk melakukan observasi lebih mendalam pada agen gas.

PT Rukun adalah perusahaan agen gas LPG PSO (*Public Service Obligation*) yang hanya menjual LPG bersubsidi seperti gas LPG 3kg perusahaan ini terletak di Jl Babakan Ciparay No.108 Kota Bandung. Dan mempunyai peran penting dalam pendistribusian gas LPG bersubsidi untuk regional kota Bandung karena perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 2010 ini mempunyai jatah atau alokasi gas dengan rata-rata 85000 tabung per bulannya dan mendistribusikannya kepada minimal 30 pangkalan di kota Bandung tiap harinya.

Dalam menjalankan operasional pendistribusian PT Rukun melakukan banyak pekerjaan seperti membuat jadwal pengambilan gas kepada SPBE (Stasiun Pengisian Bahan Elpiji), membuat jadwal pengiriman kepada pangkalan pangkalan, perhitungan persediaan tabung di gudang, membuat laporan pendistribusian, dan pekerjaan lainnya. Sebelum menjalankan operasionalnya PT Rukun mendapatkan *Scheduling agreement* (Jadwal Perjanjian) atau sering disebut dengan SA dari pertamina. Isi dari perjanjian tersebut adalah dimana, kapan, berapa banyak PT

Rukun mengambil gas LPG. Peneliti menemukan beberapa masalah dalam sistem yang berjalan saat ini, di PT Rukun diantaranya pada sistem penjadwalan distribusi, persediaan, dan pembuatan laporan pendistribusian maka dari itu peneliti mencoba menguraikan permasalah yang ada pada PT Rukun

Sistem penjadwalan distribusi di PT Rukun ini meliputi jadwal pengiriman dan jadwal pengambilan keduanya dibuat oleh petugas operasional kemudian diserahkan kepada petugas gudang untuk ditindaklanjuti dalam pendistribusian gas

Tabel 1.1. Scheduling Agreement

NO	Nama Plan	Ship To	SA	1		2		3	
				Trip		Trip		Trip	
1	Kinarya	768666	374372	3	1680			2	1120
2	Limagas	831168	374373	3	1680			2	1120
3	Sampurna	844177	374374						
4	Putramas	768665	374375					1	560
5	Sampurna	844177	374376						
6	Limagas	831168	374378						
7	Kinarya	168666	374379					1	360

Tabel di atas adalah jadwal pengambilan yang bertujuan untuk mengatur berapa kali truk mengambil alokasi gas di SPBE permasalahannya pada jadwal pengambilan yang dibuat oleh bagian operasional sering terjadi ketidak lengkapnya data atau atribut oleh karena itu petugas gudang kesulitan untuk memahami dan mengatur pengambilan gas di SPBE.

Sedangkan untuk membuat jadwal pengiriman petugas operasional merasa kesulitan dikarenakan harus membuat dokumen rencana pengiriman sebanyak pangkalan yang mendapatkan alokasi gas, dalam pembuatan rencana pengiriman ini petugas seharusnya pembuatanya selasai dalam jangka waktu 1 hari tetapi sering terjadi pembuatan rencana pengiriman selesai paling cepat 4 hari hal ini menyababkan ketidak efisiensi waktu.

Selain itu masalah yang ada pada bagian gudang diantaranya dalam perhitungan persediaan tabung gas yang sering membuat petugas gudang merasa kesulitan pada saat menghitung tabung masuk dan keluar meskipun pengerjaanya dibantu dengan kalkulator akan tetapi masih sering mengalami kesalahan menghitung dan pencatatanya. Hal ini dapat menyebabkan ketidaksesuainya data persedian tabung yang dibuat oleh petugas gudang dengan tabung yang ada sebenarnya.

Sedangkan permasalahan yang sering dialami oleh petugas operasional pada saat membuat laporan pendistribusian gas LPG selama 1 bulan diantaranya ketidak sesuaian laporan dengan pendistribusian yang terjadi, karena laporan pendistribusian dibuat dengan cara menyalin langsung dari jadwal pengiriman dan tidak ada konfirmasi dari petugas gudang.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas PT Rukun sebagai agen LPG perlu memiliki suatu sistem informasi yang mampu mengatasi masalah pada bagian penjadwalan, persedian, dan pembuatan laporan. Oleh karena itu peneliti memberi

judul “**SISTEM INFORMASI PENDISTRIBUSIAN GAS LPG 3KG DI PT RUKUN** “ pada penelitian ini.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah dapat latar belakang diatas maka peneliti mencoba mengidentifikasi masalah dan rumusan permasalahan sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah dari latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Petugas gudang mengalami kesulitan dalam memahami jadwal pengambilan yang dibuat oleh bagian operasional dikarenakan data yang ada di jadwal tersebut sering tidak lengkap.
2. Lamanya pembuatan rencana pengiriman oleh petugas operasional yang seharusnya dilakukan pembuatan selama 1 hari tetapi dalam kenyataannya pembutan rencana pengiriman selesai paling cepat 4 hari
3. Perhitungan tabung masuk dan keluar yang dilakukan dengan cara mencatat serta dibantu alat kalkulator ini sering mengakibatkan ketidak samaan jumlah tabung yang ada digudang dengan catatan yang dimiliki oleh petugas gudang.
4. Tidak adanya konfirmasi dari petugas gudang sehingga laporan pendistribusian yang dibuat oleh petugas operasional tidak akurat.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakan dan identifikasi masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat jadwal pengambilan yang mudah dimengerti dan dipahami oleh bagian gudang.
2. Bagaimana membuat rencana pengiraman yang dapat dikerjakan secara cepat.
3. Bagaimana membuat sistem persedian yang meminimalisir kesalahan perhitungan dan pencatatan sehingga data diperoleh sesuai dengan jumlah tabung yang ada digudang.
4. Bagaimana membuat laporan pendistribusian yang datanya dapat dipercaya dan sesuai dengan pendistribusian yang terjadi.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun suatu sistem informasi di PT Rukun yang dapat mempermudah proses bisnis yang berjalan, dan memberikan pelayanan kepada pangkalan secara maksimal serta memperbaiki sistem lama yang kurang efektif dalam pelaksanaannya.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk membuat sistem jadwal pengambilan yang mudah dimengerti dan dipahami oleh bagian gudang.
2. Untuk membantu petugas operasional dalam pembuatan rencana pengiriman agar menjadi lebih cepat.

3. Untuk memudahkan petugas gudang pada saat melakukan pencatatan dan perhitungan tabung.
4. Untuk membuat laporan pendistribusian yang sesuai dengan apa yang terjadi pada distribusinya.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan membantu memberikan kontribusi dan manfaat baik bagi pihak yang berkepentingan. Kegunaan penelitian terbagi atas dua bagian yaitu kegunaan akademis dan kegunaan praktis

1.4.1. Kegunaan Akademis

Dalam bidang akademis, peneliti berharap dapat memberikan beberapa kegunaan sebagai berikut :

1. Menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian dengan tema yang sama.
2. Menerapkan ilmu sistem informasi pada penanganan masalah di dunia nyata dan dapat menguntungkan pihak yang terlibat.
3. Berguna bagi peneliti untuk menambah wawasan, kemampuan menganalisa serta ketepatan dalam mengambil keputusan atas permasalahan yang di dalam penelitian, khusunya permasalahan yang ada di PT Rukun.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa sebuah sistem informasi baru yang dapat membantu PT Rukun meningkatkan pelayanan, kegiatan transaksi yang dilakukan secara komputerisasi agar dapat memudahkan proses bisnis yang ada di PT Rukun seperti pembuatan

laporan, penjadwalan pengambilan, penjadwalan pengiriman, dan pendistribusian gas.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa batasan masalah agar pemikiran dan pemahaman pembaca sejalan dengan peneliti sebagai berikut :

1. Dalam sistem informasi ini tidak membahas transaksi pembayaran dan pembelian karena sudah adanya kerja sama dengan pihak bank
2. Sistem informasi yang dibuat hanya fokus kepada penjadwalan, pendistribusian dan pembuatan laporan.
3. Pengiriman dan pengambilan dilakukan pada hari sesuai dengan tanggal.
4. Pengiriman kepada pangkalan berdasarkan dengan jalur

1.6. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut :

Nama tempat : PT Rukun

Alamat : Jl.Babakan Ciparay No.106 RT.03 RW.02 Bandung

No Telpon : 022-6003847

Waktu pengujian penelitian pada Agen Gas PT Rukun adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2. Waktu Pengerjaan

No	Aktivitas	2017			
		September	Oktober	November	Desember

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Kebutuhan Pemakai a. Wawancara b. Observasi																
2	Membuat *Prototype* a. Perancangan b. Pengkodingan																
3	Pengujian *Black Box* a. *Decision table* b. *All-pairs testing* c. *State transition table* d. *Equivalence partitioning* e. *Boundry values analysis*																
4	Memperbaiki *prototype*																

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

BAB III OBJEK dan METODE PENELITIAN

Bab ini membahas Objek Penelitian, Metodologi Penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, uji coba dan hasil pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.